

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GALLERY WALK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Priskawati eva saputri¹⁾, Rika Pristian Fitri Astuti²⁾, Umi Anis Khoirunnisa³⁾,

¹ Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: priskawati73@gmail.com

² Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: rikapristian@gmail.com

³ Fakultas pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: anis.umiikipgribojonegoro@gmail.com

Abstrack

Tlearning uses the Gallery Walk type cooperative learning model and students who do not use the mohis study aims to determine the difference in learning outcomes between students whose del on student learning outcomes in economics lessons on the subject of international trade in class XI IPS at SMA Negeri 1 Kalitidu in the academic year 2021/2022. This type of research is quasi-experimental, with a quantitative approach. The population of this study were students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Kalitidu, totaling 93 students. Data collection is done using 3 ways, namely, observation, tests, and documentation. The results of the study show that: there are differences in learning outcomes between students whose learning uses the Gallery Walk type cooperative learning model and students who do not use this model on student learning outcomes in economics subject matter of international trade class XI IPS at SMA Negeri 1 Kalitidu in the academic year 2021/2022. that the value of t count (7.3247) is greater than the value of t table (2,0003).

Keywords: cooperative learning model type Gallery Walk, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk dengan siswa yang tidak menggunakan model tersebut terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi pokok bahasan perdagangan internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu yang berjumlah 93 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk dengan siswa yang tidak menggunakan model tersebut terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan internasional kelas XI IPS di SMA negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022. bahwa nilai t_{hitung} (7,3247) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,0003).

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal (1): pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru

dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sir Godfrey (dalam Hidayanto, dkk 2020) pendidikan diartikan sebagai pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan

yang tetap dalam kebiasaan, tingkah lakunya, pikirannya serta sikapnya. Pendidikan awal yang diterima anak adalah pendidikan akhlak. Pandangan hidup keagamaan yang sebagian besar dari dalam keluarga. Setiap anak berhak mendapat kesempatan untuk mengenyam pendidikan di sekolah, sebagai jembatan antara kehidupan keluarga anak dengan kehidupan sosialnya dimasa depan.

pembelajaran yang diinginkan sekarang ini lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga perlu pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran (Bustami & Corebima, 2017). Proses belajar yang berlangsung lebih aktif bagi siswa daripada bagi pendidik.

Menurut (Lailatul Ifa, 2021:116) suatu pembelajaran yang terlalu verbal bisa membuat siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran sehingga sangat diperlukan pembelajaran yang bisa menarik minat dan perhatian siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran adalah siswa belajar secara berkelompok. Melalui kelompok-kelompok kecil, siswa akan membentuk diskusi, menyelesaikan tugas bersama, dan saling membantu dan mendukung saat menghadapi masalah yang harus diselesaikan.

Model ceramah memang tidak bisa dihilangkan, namun di masa modern ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan inovasi sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. perkembangan ilmu tersebut terus berkembang, sehingga terdapat banyak penelitian yang menghasilkan berbagai macam strategi pembelajaran yang efektif yang digunakan dalam pendidikan modern saat ini di sekolah (Hattie and Donoghue, 2016). Proses pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas seharusnya akan berhasil dengan baik jika melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan cara mengikutsertakan siswa dalam

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah yaitu berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Model pembelajaran yang di gunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-6 anak yang mempunyai latar belakang, akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.

Menurut (Wulandari, Mujib dan Putra, 2016), model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi belajar dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik harus bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik. penggunaan model pembelajaran kooperatif membuktikan bahwa hasil penelitian dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Model pembelajaran kooperatif dapat merelisasikan kebutuhan siswa dalam belajar memecahkan masalah, dan mengentergrasikan pengetahuan dengan ketrampilan

Model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satunya adalah model pembelajaran *Gallery Walk* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Menurut (Maulida, 2017), model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* adalah model pembelajaran yang dapat merangsang serta memperkuat daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran, karena apa yang peserta didik pelajari dilihat dan dianalisis secara langsung, bukan hanya dilihat melalui gambar semata. Secara etimologi, *Gallery Walk* berasal dari Bahasa Inggris, *Gallery* artinya pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau

gagasan. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan, dan pameran buku. Sedangkan *Walk* adalah berjalan, melangkah. Menurut (Silberman, 2016:274), mengatakan Gallery Walk atau Galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini. Jadi *Gallery Walk* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, dan mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan di lihat secara langsung. *Gallery Walk* juga dapat memotivikasi kehadiran peserta didik dalam proses belajar, sebab bila sesuatu Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar ekonomi yang baru yang ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka saling dapat mengoreksi antara peserta didik, kelompok maupun individu.

Model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* adalah suatu model pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang di temukan itu dilihat secara langsung. (Silberman, dalam Wahyu Nur Utami, 2013).

Menurut (Purwanto, 2016:49), menjelaskan bahwa hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan, dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*). Menurut (Rusmono, 2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat penting atau bisa menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2022 terhadap realitas pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalitidu menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada proses pembelajaran ekonomi yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Alasan peneliti memilih Untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalitidu untuk mengangkat tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* selain peneliti melihat kurang puas dengan hasil belajar siswa di sana karena nilai mereka kurang dari standar kelulusan yang ditetapkan pihak sekolah, terlebih untuk nilai ulangan harian para siswa yang terkesan masih jauh dari harapan seorang guru yang mengajar pada kelas dan sekolah ini. Disamping itu peneliti juga ingin menyampaikan bahwa betapa pentingnya model pembelajaran ini bila diterapkan di dalam kelas karena dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar di kelas. Dan peneliti berharap hasil belajar serta nilai siswa di sana akan meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roni Setiawan Z dengan judul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 5 Tellu Limpo". Hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery walk* terhadap Hasil Belajar pada pelajaran ekonomi pokok bahasan perdagangan internasional kelas XI IPS di sma negeri 1 kalitidu tahun pelajaran 2021/2022. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi (*quasi*

eksperimental). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018:107).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 :117). Maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 KALITIDU tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 93.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data, yang dilakukan pertama kali adalah uji prasyarat yang mencakup uji normalitas, homogenitas, dan uji keseimbangan. Untuk mengetahui

apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak, serta homogen atau tidak, data-data tersebut diambil dari nilai *prettes* ekonomi kelas XI

IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalitidu. Setelah uji prasyarat selesai dilakukan dan hasilnya memenuhi, kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui tiga metode, yaitu metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak, serta homogen atau tidak, data-data tersebut diambil dari nilai *prettes* ekonomi kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalitidu. Setelah uji prasyarat selesai dilakukan dan hasilnya memenuhi, kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji t.

Berikut ini adalah data yang didapat dari hasil tes, dokumentasi dan observasi, yaitu data nilai *prettes* pelajaran perdagangan internasional dan tes hasil belajar (*posstes*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1 deskripsi data kemampuan awal

Kelas	Statistik					
	N	$\sum X$	\bar{X}	S	Xmaks	Xmin
Kelas Eksperimen	31	2433	78,48	2,01	82	75
Kelas Kontrol	31	2446	78,90	2,51	84	75

Sumber : data awal nilai *prettes* mata pelajaran Ekonomi

Dari data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kelas Eksperimen XI IPS 1 dengan nilai minimal 75 dan maksimal

setandar deviasi kelas Eksperimen XI IPS 1 bernilai 2,01 dan kelas kontrol XI

dengan nilai 82 dan untuk kelas Kontrol XI IPS 2 juga mempunyai nilai minimal 75 dan maksimal dengan nilai 84. Untuk IPS 2 bernilai 2,51. Sedangkan rerata kelas Eksperimen XI IPS 1 bernilai 78,48 dan

kelas kontrol bernilai 78,90. Kedua kelas tersebut perbandingan hanya 2 nilai saja, maka dikatakan sejenis/homogen. Jadi tidak ada perbedaan antara kelas

Eksperimen dan kelas Kontrol pada data awal hasil *pretest* mata pelajaran Ekonomi, sehingga kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 4.2 deskripsi data kemampuan akhir

Kelas	Statistik					
	N	$\sum X$	\bar{X}	S	Xmaks	Xmin
Kelas Eksperimen	31	2615	84,35	6,80	95	75
Kelas Kontrol	31	2485	80,16	5,40	90	70

Sumber: Data Akhir Nilai Posttes

Dari data pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kelas Eksperimen XI IPS 1 dengan nilai minimal 75 dan maksimal dengan nilai 95 dan untuk kelas kontrol XI IPS 2 mempunyai nilai minimal 70 dan maksimal dengan nilai 90. Untuk deviasinya bahwa kelas Eksperimen XI IPS 1 dengan nilai 6,80 dan untuk kelas kontrol XI IPS 2 dengan nilai 5,40 jadi dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan media pembelajaran Gallery Walk dan kelas kontrol

menggunakan media ceramah dan berupa buku LKS

mengenai materi tentang perdagangan internasional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Dengan jumlah nilai minimum kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu terpaut 5 nilai, dan nilai maksimum kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu terpaut 5 nilai.

Tabel 4.3 ringkasan hasil uji validitas butir soal

Jumlah Soal	Nomor Soal	Keputusan	Kesimpulan
28 Soal	2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,15,16,17, 18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30	$r_{tabel} > 0,36$	Valid
2 Soal	1, 14	$r_{tabel} < 0,36$	Tidak Valid

Sumber: Hasil Validitas Butir Soal

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh 28 soal valid dan 2 soal tidak

valid. Jadi soal yang digunakan adalah 28 soal valid tersebut.

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	r11	Indeks Reliabilitas	Kesimpulan
28 Soal	66,14	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4.4 Diatas diperoleh hasil diatas diperoleh hasil $r_{11} = 66,14$ ($66,14 > 0,7$). Kesimpulannya bahwa

soal dikatakan reliabel atau 28 soal dapat digunakan sebagai soal uji coba.

Tabel 4.5 ringkasan hasil uji taraf kesukaran

Induk Kesukaran	Kriteria	Jumlah Soal	Nomor Soal
0,00 – 0,30	Sukar	-	-
0,31 – 0,70	Sedang	28	2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,15,16,17, 18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30
0,71 – 1,00	Mudah	-	-

Sumber: Hasil Uji Taraf Kesukaran

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil 28 soal dalam kategori

sedang. Artinya 28 soal dalam kategori sedang dapat digunakan.

Tabel 4.6 ringkasan hasil perhitungan daya beda

Daya Beda	Kriteria	Jumlah Soal	Nomor Soal
$D : 0,00 - 0,20$	Jelek	8 soal	4,5,9,13,17,18,24,25
$D : 0,21 - 0,40$	Cukup	19 soal	2,3,6,7,8,10,11, 15,16,19,20,22,23, 26,27,28,29,30
$D : 0,41 - 0,70$	Baik	1 soal	21
$D : 0,71 - 1,00$	Baik Sekali	-	

Sumber: Hasil Perhitungan Daya Beda

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh hasil 8 soal dengan kategori tidak baik, 19 soal dengan kategori cukup, 1 soal dengan kategori baik dan 0 soal dengan kategori baik sekali. Peneliti menggunakan soal dengan kategori cukup dan baik. Soal

yang berkategori cukup berjumlah 19 soal dan soal yang berkategori baik berjumlah 1 soal, jadi total ada 20 soal. Peneliti menggunakan 20 soal untuk diajui ke kelas Eksperimen dan kelas Kontrol yaitu soal yang berkategori sedang dan baik.

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Jumlah Siswa	Rataan	Standart Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	31	78,848	2,014	0,092	0,159	Normal
Kelas Kontrol	31	78,903	2,508	0,089	0,159	Normal

Sumber: Hasil Uji Normalitas Data Awal

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh hasil dari kelas eksperimen : H_0 di tolak jika harga statistic L, yakni $L_{hitung} \in DK$. ($L_{hitung} > L_{tabel}$). $L_{hitung} = 0,092 \in DK$, maka H_0 di terima. Dan dan

hasil dari kelas kontrol H_0 ditolak jika harga statistik L, yakni $L_{hitung} \in DK$, $L_{hitung} = 0,098 \in DK$, maka H_0 diterima. Berdasarkan keputusan uji tersebut, untuk masing-masing sampel nilai dari

$L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing sampel berdistribusi normal, artinya kedua

kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Homogenitas

Kelas	Variansi	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan Uji	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	79,065	1,156	3,841	Ho Diterima	Sampel Homogen

Sumber: Analisis Uji Homogenitas Nilai Prettes Ekonomi

Berdasarkan keputusan uji pada tabel 4.8 harga dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari 2 populasi tersebut homogen. Mengingat

bahwa sampel yang homogen merupakan syarat dari penelitian eksperimen, maka kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena sifatnya homogen.

Tabel 4.9 Ringkasan Uji Keseimbangan Data Awal

Sampel	N	\bar{X}	S	s^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	31	78,484	2,014	4,058	0,726	1,671	Seimbang
Kelas Kontrol	31	78,903	2,508	6,291			

Sumber: Uji Keseimbangan Data Awal

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa dengan taraf signifikan 0,05 H_0 ditolak jika harga statistik uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $t_{hitung} \in DK$. $t_{hitung} = 0,726 < t_{tabel} 1,671$ maka H_0 diterima. Jadi tidak terdapat perbedaan antara kemampuan

siswa kelas Eksperimen dengan kemampuan siswa Kelas Kontrol (siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dalam keadaan seimbang).

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Jumlah Siswa	Rataan	Standart Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	31	84,355	6,800	0,158	0,159	Normal
Kelas Kontrol	31	80,161	5,398	0,152	0,159	Normal

Sumber: Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Dari tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa L maks dari kelas kontrol dan kelas Eksperimen $< L_{tabel}$

masing-masing kelompok. Maka H_0 di terima dengan berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Akhir

Kelompok	Variansi	Fhitung	Ftabel	Uji keputusan	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	46,237	0,967	3,841	H0 Diterima	Sampel Homogen
Kelas Kontrol	29,140				

Sumber : Uji Homogenitas Data Akhir

Berdasarkan keputusan uji pada tabel 4.11, hasil dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut homogen. Sampel

yang homogeny merupakan syarat dari penelitian eksperimen, maka kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena bersifat homogen.

Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Hipotesis

Kelas	t hitung	t tabel	Keputusan Uji	Keputusan
Kelas Eksperimen	7,3247	2,0003	Ho ditolak	Ada perbedaan
Kelas Kontrol				

Sumber: Analisis Hipotesis

Berdasarkan keputusan uji tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan perdagangan internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan menguji hipotesis pada perhitungan yang menggunakan uji t. dari pengujian hasil uji hipotesis tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,3247$ dengan dk

=60 hasil di peroleh $t_{tabel} = 2,0003$. Dengan $DK = \{t | t < -2,0003 \text{ atau } t > 2,0003\}$ hasil dari $t_{hitung} \in DK$ sehingga H_0 di tolak maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.

PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian ini, kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalitidu yang menjadi kelompok eksperimen maupun kontrol masih menggunakan metode ceramah dimana kegiatan pembelajaran dikelas hanya berpusat pada guru dan siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, serta kurang bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran dan peneliti berinisiatif untuk

memperbaiki kondisi tersebut dengan memberikan sebuah metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Menurut Silberman (2016: 274) mengemukakan “*Gallery Walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini”.

Penelitian ini hanya melibatkan

dua kelompok sampel yang di beri pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran pertama dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* sedangkan pembelajaran yang kedua dilakukan pada kelompok kontrol sebagai kelas pembanding dengan pembelajaran berupa metode ceramah dan menggunakan buku LKS yang sudah ada dan mempelajari tentang perdagangan internasional. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti tiga metode yaitu metode dokumentasi, observasi dan tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan tingkat hasil belajar awal (*prettes*) siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kalitidu. Untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil belajar, peneliti menggunakan (*posttest*). Sebelum peneliti menggunakan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelas yang di jadika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian yang di ajuakn. Uji normalitas data awal diambil dari nilai *prettes* kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 2 (kelas kontrol). Uji normalitas menggunakan metode Lilliefors dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas atau signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, dan nilai probabilitas atau signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas akhir diambil dari nilai *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal dan data nilai *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal, artinya kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Setelah uji normalitas selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi kedua populasi homogen atau tidak. Pengujian antara

kedua kelompok menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan uji F maka keputusan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut homogen, artinya kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Kedua kelas yang terpilih menjadi sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen) diberi pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan dari buku LKS tentang pokok bahasan perdagangan internasional. Setelah kedua kelas mendapatkan pembelajaran yang berbeda maka kedua kelas tersebut diberi tes untuk dapat mengetahui hasil belajar pada pokok bahasan perdagangan internasional. Selanjutnya dilakukan kembali analisis hasil dengan tujuan untuk mengetahui berdasarkan hasil belajar yang dihasilkan. Perhitungan data akhir dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan dari buku LK S yang berisi tentang pokok bahasan perdagangan internasional. Berdasarkan rincian data yang telah dihimpun oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi rata-rata kelompok eksperimen dimana dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* sebanyak 84,35. Sementara itu hasil belajar ekonomi kelompok kontrol dimana dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan dari buku LKS sebanyak 80,16. Dari hasil belajar kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dijadikan patokan bahwa kemampuan hasil belajara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* jauh lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan metode ceramah dan dari

buku LKS yang berisi tentang pokok bahasan perdagangan internasional di kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi. Selain itu menurut hasil perhitungan statistik membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,3247 > 2,0003$) dengan kesimpulan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan dari buku LKS pada pelajaran ekonomi pokok bahasan perdagangan internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil akhir penelitian eksperimen tersebut ternyata sama dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* seperti penelitian Roni Setiawan Z (2018) yang berjudul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 5 Tellu Limpoe". Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian yang lain bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* berpengaruh terhadap hasil belajar dan meningkatkan hasil belajar Yuni Mariani Manik (2019) "pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 perbaungan".

Dengan menggunakan model pembelajara kooperatif tipe *Gallery Walk* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa lebih semangat mengikuti pelajaran, memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Dari pada menggunakan metode ceramah siswa agak cenderung agak pasif karena siswa hanya menerima penjelasan dari guru dan kurang aktif dalam bertanya

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kemampuan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* dengan

kemampuan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media tersebut pada pelajaran ekonomi pokok bahasan Perdagangan Internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang telah dikemukakan serta mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut pada pelajaran ekonomi pokok bahasan perdagangan Internasional kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalitidu tahun Pelajaran 2021/2022. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu lebih tinggi dari nilai kelas kontrol. Hasil dari pengujian uji hipotesis di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Peserta dididk tampak lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pembelajaran, mampu menyimpulkan dan lebih berani mengemukakan pendapat dan juga lebih berani untuk bertanya tentang hal yang belum di pahami dan lebih aktif dalam berdiskusi kelompok, sehingga kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari pada nilai kelas kontrol yang pembelajarannya berupa menggunakan metode ceramah dan menggunakan buku LKS yang sudah tersedia yang berisi tentang materi-materi Perdagangan Internasional.

Bagian simpulan berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan

DAFTAR RUJUKAN

Bousmalis, K., Trigeorgis, G., Silberman, N., Krishnan, D., & Erhan, D. (2016). Domain separation

- networks. *Advances in neural information processing systems*, 29.
- Bustami, Y. & Corebima, A.D. (2017). The Effect of JiRQA Learning Strategy on Critical Thinking Skills of Multiethnic Students in Higher Education, Indonesia. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 4(3): 13-22.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang *sistem pendidikan nasional*.
- Hidayanto, D. N. *Pengantar Ilmu Pendidikan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Ifa Lailatul. (2021). Model dan media pembelajaran. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 116.
- Manik, Y. M., & Bangun, D. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 125-136
- Maulida, A. (2017). Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04).
- Purwanto, A. E., Susanti, N., & Hendri, M. (2016). Studi perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media phet simulations dengan alat peraga pada pokok bahasan listrik magnet di Kelas IX SMPN 12 Kabupaten Tebo. *EduFisika*, 1(1).
- Wulandari, P., Mujib, M., & Putra, F. G. (2016). Pengaruh model pembelajaran investigasi kelompok berbantuan perangkat lunak MAPLE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 101-106.
- Zebua, D. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 392-398.